BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi dewasa ini sudah sangat berkembang begitu cepat. Hal tersebut disebabkan karena adanya suatu kompetisi dalam pemenuhan *lifestyle* baru yang terus-menerus menghadirkan tuntutan hidup dengan tingkat kepraktisan dan fleksibilitas yang tinggi. Disini teknologi berperan sebagai alat bantu yang dapat memfasilitasi pemenuhan tuntutan-tuntutan tersebut. Teknologi sendiri telah banyak diterapkan pada hampir semua kebutuhan yang diperlukan oleh manusia. Baik secara individu maupun suatu instansi yang menaungi sebuah organisasi, tidak luput akan campur tangan dunia teknologi.

Jika kita membahas mengenai teknologi dalam keorganisasian, maka hal pertama yang terlintas dalam benak kita adalah mengenai sistem manajemennya. Misalkan dalam sebuah kepengurusan RW, terdapat sistem manajemen yang dapat dipecah menjadi beberapa aspek seperti pendataan penduduk dan pelayanan administrasi warga. Kedua contoh tersebut tidak akan berjalan dengan baik, jika tidak didukung oleh sistem manajemen yang baik pula. Salah satu tindakan yang paling tepat untuk menghadirkan sistem manajemen yang baik adalah dengan mengikutsertakan peran teknologi di dalamnya. Hal tersebut tidak mengindikasikan bahwa sistem yang tidak menyertakan teknologi di dalamya dianggap buruk. Tetapi dengan adanya peran teknologi, maka sistem yang adapun akan memiliki kinerja yang lebih maksimal.

Seperti halnya yang terjadi pada objek penelitian yang saya teliti yaitu sebuah perangkat pemerintahan desa tingkat RW, tepatnya RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul. Dimana sistem manajemen yang diterapkan, seluruhnya belum mengikutsertakan peran serta teknologi di dalamnya. Kondisi tersebut sudah berlangsung secara turun-temurun dari pengurus terdahulu hingga sekarang. Dimana pengurus terdahulu mewariskan setumpuk arsip berisi data-data penting yang memang ditata dengan kurang benar, sehingga hal tersebut dapat menyulitkan pengurus selanjutnya jika pada suatu hari nanti pengurus baru tersebut memerlukan data-data terdahulu dari arsip yang ada sebelumnya. Tentunya dengan kondisi tersebut akan mempengaruhi kinerja dari aspek-aspek lainnya.

Kondisi tersebut mulai berubah ketika belum lama ini, Peremintahan Daerah Jawa Barat menggalangkan program bantuan yang diperuntukan kepada seluruh kepengurusan RW se-Jawa Barat. Dimana setiap pengurus RW diberikan inventaris berupa seperangkat komputer berserta aksesoris pelengkapnya. Sehingga pengurus RW 12 Desa Bojong Koneng Bandung pun mulai memanfaatkan inventaris yang diberikan tersebut guna membantu meningkatkan kinerja sistem yang ada. Walaupun hingga saat ini penggunaan inventaris tersebut belum bisa digunakan secara maksimal karena keterbatasan yang ada. Namun karena hal tersebut, tercetuslah suatu gagasan yang dapat membawa perubahan terhadap sistem manajemen yang digunakan selama ini, menjadi satu tingkat lebih tinggi dari sebelumnya.

Oleh karena itu saya sebagai peneliti, bermaksud mengadakan sebuah *research* dengan maksud ikut serta dalam membangun sistem manajemen baru

yang dapat diterapkan oleh kepengurusan RW 12, khususnya dalam pengadaan fasilitas pendataan penduduk, pengarsipan dan pelayanan administrasi warga RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul. Sehingga inventaris yang sudah diberikanpun akan dapat digunakan secara makasimal untuk kepentingan kepengurusan maupun warga RW 12 itu sendiri. Maka dalam rangka kegiatan penelitian tersebut, saya menetapkan judul penelitian ini adalah sbb: "**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA (SITRAPENDE) RW 12 KELURAHAN SUKAPADA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada poin ini akan dijelaskan mengenai pengidentifikasian dan perumusan masalah. Dimana pada tahap pengidentifikasian masalah akan diuraikan poin-poin masalah yang terdapat pada objek penelitiannya. Sedangkan untuk perumusan masalah akan diuraikan mengenai hal apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada pada objek penelitian.

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan poin 1.1 mengenai Latar Belakang, dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang ada, diantaranya adalah sbb:

1. Pendataan Penduduk yang terasa tidak praktis dan sering tersendat karena proses pengumpulan rekapitulasi dari tiap Ketua RT yang kadang "molor".

2. Pembuatan laporan kependudukan menjadi tidak praktis. Karena pengecekan data dilakukan secara manual dan berulang-ulang.
3. Arsip “warisan” yang menumpuk dan sulit di klasifikasikan sesuai dengan kebutuhannya dikarenakan terlalu banyaknya arsip yang ada, sedangkan *space* untuk penyimpanan arsip yang tersedia sangatlah terbatas.
4. Dikarenakan tidak terorganisirnya arsip yang ada, maka proses pencarian data saat dibutuhkan menjadi sangat menyita waktu dan tidak praktis. Hal tersebut dapat menghambat kegiatan-kegiatan lainnya.
5. Kegiatan yang bersifat repetitif pada saat pelayanan administrasi warga dapat menyita waktu dan kepraktisan dalam memberikan pelayanan terhadap warga.

1.2.2 Rumusan masalah

Masalah-masalah yang timbul sehingga perlu diadakannya penelitian ini adalah sbb:

1. Bagaimana Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa yang Berjalan pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?

4. Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada poin ini akan dijelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Dan Berikut adalah maksud dan tujuan penelitian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SITRAPENDE) RW 12 Desa Bojong Koneng Bandung.

1.3.1 Maksud penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud membangun sebuah sistem informasi administrasi kependudukan desa yang diperuntukan kepada pengurus RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul. Dimana sistem yang dibangun memiliki kemampuan pengintegrasian data dengan baik, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengguna sistem dalam melakukan pengelolaan data menjadi berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengguna sistem dalam hal ini adalah Ketua RW sebagai pemegang wewenang tertinggi dalam kepengurusan dan juga pengurus-pengurus lainnya RW 12 yang diberikan wewenang oleh Ketua RW untuk dapat melakukan aktifitas pengelolaan data dan pelayanan administrasi kependudukan warga dengan menggunakan sistem yang dibangun.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan-tujuan diadakannya penelitian ini adalah sbb:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa yang Berjalan pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
3. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
4. Untuk mengetahui Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis. Kegunaan praktis merupakan kegunaan yang didapatkan oleh objek penelitian dari pengimplementasian hasil penelitian yang dilakukan, sedangkan kegunaan akademis, merupakan kegunaan yang diterapkan pada berbagai aspek dalam kepentingan akademis yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

1.4.1 Kegunaan praktis

Kegunaan Praktis yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu penyelesaian atau solusi yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, yang selama ini terjadi pada kepengurusan RW. Kepengurusan RW yang dimaskud dalam penelitian ini adalah Kepengurusan RW 12 Desa Bojong Koneng Bandung.

1.4.2 Kegunaan akademis

Adapun kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengimplementasian masa pembelajaran yang selama ini peneliti lakukan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
2. Pengembangan ilmu manajemen, khususnya mengenai manajemen pelayanan publik dalam hal ini mengenai administrasi kependudukan desa.
3. Dapat dijadikan referensi, acuan maupun tolak ukur untuk penelitian-penelitian serupa dikemudian hari.

1.5 Batasan Masalah

Berikut adalah poin-poin yang menjadi batasan permasalahan yang ada pada penelitian. Poin-poin tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Output* laporan yang diimplementasikan pada sistem yang diusulkan hanya laporan akhir saja. Sehingga tidak akan dilakukan pembahasan lebih jauh mengenai laporan yang tidak termasuk dalam laporan akhir.
2. Modul utama yang diimplemetasikan pada sistem yang diusulkan meliput pendataan penduduk, kartu keluarga dan register, pelayanan administrasi, penggagendaan surat, pembuatan laporan dan statisitik kependudukan. Selain dari itu merupakan modul pelengkap.
3. Pembuatan statistik kepedudukan digunakan sebagai modul untuk *review*, tidak diteruskan menjadi bentuk laporan (tidak dicetak).
4. Pelayanan administrasi (pembuatan surat) disesuaikan dengan kebutuhan atau tidak menyertakan semua jenis surat administrasi kependudukan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada tahapan ini akan diuraikan mengenai lokasi dari tempat penelitian yang dilakukan dan waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

1.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian mengenai Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa atau di singkat SITRAPENDE ini, memiliki dua lokasi tempat penelitian. Lokasi pertama sebagai lokasi utama penelitian berada di kediaman Bapak Ateng Tohirja sebagai Ketua RW, dan lokasi kedua adalah Kantor RW 12 yang lokasinya bersebelahan dengan Gedung Serba Guna RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul.

1.6.2 Waktu penelitian

Berikut adalah alur waktu dalam proses penelitian SITRAPENDE RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul. Dimulai dari proses paling awal yaitu persiapan penelitian hingga proses terakhir yaitu pengimplementasian sistem yang telah di buat.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian SITRAPENDE RW 12

Waktu / Kegiatan	2015															
	September				Oktober				November				Desember			
Listen to Customer																
Build/Revise Mock-Up																
Customer Test Drive Mock-Up																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan disusun guna mengetahui gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Dengan memberikan pembahasan singkat dari tiap bab yang disajikan dalam penulisan laporan penelitian ini. Dan berikut adalah sistematika penulisannya.

1. **BAB I PENDAHULUAN**

   Bab ini berisi mengenai uraian tentang penelitian yang dilakukan. Mulai dari latar belakang masalah, identifikasi perumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan masalah, lokasi dan waktu serta sistematika penelitian.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai teori-teori, definisi para ahli dan konsep yang digunakan untuk penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berisi hal-hal yang menunjang dan membantu proses penelitian khususnya pada aspek literasinya.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai seluk-beluk objek penelitian. Dengan kata lain uraian mengenai metode yang dipakai. Dimulai dari pengumpulan data, perancangan dan *design*, pengembangan dan pendekatan sistem dan menganalisis sistem yang sedang berjalan.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil yang telah diperolah dari penelitian yang dilakukan, yang kemudian dilakukan suatu pembaharuan sistem dengan membuat sistem yang diusulkan yang isinya mengenai hal-hal seperti perancangan, implementasi dan pengujian sistem yang diusulkan.

5. **BAB V SARAN DAN KESIMPULAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan untuk berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti saran untuk peneliti, saran untuk objek penelitian dan saran untuk orang yang pada masa mendatang bermaksud melanjutkan penelitian yang telah dibuat ini.